

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor, penerapan *artificial intelligence*, dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja auditor. Sampel penelitian ini mencakup 82 auditor yang berdomisili di Medan. Berdasarkan analisis tersebut, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga semakin tinggi jiwa profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Penerapan *Artificial Intelligence* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti penerapan AI dalam proses pemeriksaan belum mampu meningkatkan kecepatan, mengurangi kesalahan, ataupun memperbaiki hasil audit secara nyata, terutama jika auditor belum terbiasa atau kurang memahami cara mengoperasikan *artificial intelligence* tersebut.
3. Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan penerapan sistem pengendalian internal yang baik membantu auditor bekerja lebih efektif dan efisien, karena adanya pembagian tugas yang jelas, prosedur kerja yang terarah, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang mendukung. Dengan demikian, semakin disiplin sebuah Kantor Akuntan Publik dalam menerapkan

sistem pengendalian internal, maka semakin baik pula kinerja auditor yang dihasilkan.

4. Profesionalisme Auditor, Penerapan *Artificial Intelligence*, dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor secara simultan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi seluruh calon auditor dimasa depan harus mampu mempertahankan profesionalismenya, menguasai dan memanfaatkan teknologi artificial intelligence, serta membiasakan diri bekerja sesuai sistem pengendalian internal agar mampu menghasilkan kinerja audit yang efektif, efisien, dan sesuai standar profesi
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang baru seperti tekanan waktu, independensi, atau pengalaman auditor, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor karena hasil dari peneliti nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan nilai sebesar 13,3% yang masih tergolong rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat dan mampu mempresentasikan kondisi auditor lebih mendalam serta menambahkan metode wawancara agar data yang dibutuhkan lebih objektif.